

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)**

**Tise Lestyawati<sup>1</sup>, Eko Triyanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STIE Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>STIE Surakarta, Indonesia

tiselestyawati295@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to test the influence of Online Accounting Software, Educational Background, Business Size and MSME Business Duration on the Quality of MSME Financial Statements in Gondangrejo District. The population in this study is MSMEs located in Gondangrejo District, which amounts to 925 MSMEs. From this population, a study sample of 90 respondents was drawn which was confirmed through the Slovin formula. The data obtained are primary data and obtained from the distribution of questionnaires with a total of 35 questions. Each question is measured on five likert scales. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that the variables of Online Accounting Software and Business Duration did not have a significant effect on the Quality of MSME Financial Statements in Gondangrejo District. Variables of Education Background and Business Size have a significant effect on the Quality of MSME Financial Statements in Gondangrejo District.*

**Keywords:** *Online Accounting Software, Educational Background, Business Size, Length of Business, Quality of Financial Statements*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Software Akuntansi Online, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lama Usaha UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Gondangrejo. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Gondangrejo yang berjumlah 925 UMKM. Dari populasi tersebut, ditarik sampel penelitian sebanyak 90 responden yang dikonfirmasi melalui rumus Slovin. Data yang diperoleh adalah data primer dan diperoleh dari penyebaran kuisioner dengan total 35 pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan lima skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Software Akuntansi Online dan Lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Gondangrejo. Variabel Latar Belakang Pendidikan dan Ukuran Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Gondangrejo.

**Kata Kunci:** Software Akuntansi Online, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Kualitas Laporan Keuangan

### **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan harapan bangsa, karena UMKM sebagai salah satu penopang perekonomian negara. UMKM kebanyakan tumbuh dari industri rumah tangga, sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, kenyataan menunjukkan bahwa pada waktu terjadi adanya krisis ekonomi, UMKM lebih konsisten dibandingkan perusahaan besar. Sehingga UMKM dapat dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, pendorong laju pertumbuhan ekonomi serta membantu penyerapan tenaga kerja. Keberadaan UMKM hampir dapat dijumpai di sepanjang jalan serta UMKM juga semakin tahun semakin banyak bermunculan. Artinya dari tahun ke tahun UMKM mengalami peningkatan. Meningkatnya perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya penanggulangan masalah ekonomi dan sosial

dalam negeri. Agar keberadaan UMKM dapat bertahan dan tetap eksis maka UMKM perlu mendapatkan perhatian yang berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan UMKM. Namun UMKM Indonesia juga mewaspadai persaingan yang ada akan semakin ketat. Karena UMKM di Indonesia memiliki peran strategis. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Tetapi dengan segala peran strategis tersebut, hanya 20 persen dari total UMKM yang sudah terakses melakukan kredit bank. Sehingga tantangan yang perlu dihadapi oleh UMKM adalah tantangan akses perbankan (Kemenkeu, 27 September 2021).

Dibalik semua upaya untuk menghadapi tantangan tersebut, terdapat banyak kendala yang harus dihadapi UMKM berupa praktek akuntansi keuangan UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan lainnya (Suhairi, 2019). Kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan (Indrawan, 2016). Selain itu, pelaksanaan pelatihan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang rumit bagi pelaku UMKM, keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM (Jati, 2019). Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang memiliki peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain sebagainya. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan, salah satunya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (Bank). Namun masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, sulit mendapatkan tambahan modal dari perbankan. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk mengetahui laba atau rugi yang sebenarnya, pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Tetapi UMKM masih menganggap pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Padahal persaingan usaha saat ini sangat kompetitif dan menuntut UMKM untuk terus berupaya dan berusaha merumuskan strategi-strategi bisnis, perencanaan bisnis, dan itu semua dapat dilihat dari laporan keuangan. UMKM harus mampu bersaing dengan pasar yang lain dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan

yang semakin pesat di era globalisasi dewasa ini guna meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya. Mayoritas perusahaan pada saat ini cenderung lebih memilih menggunakan software akuntansi online yang dirancang khusus untuk memudahkan dalam proses pembuatan laporan keuangan dibandingkan pembuat laporan keuangan secara manual. Peningkatan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik itu dilihat dari segi manajemen, keuangan, profesionalitasnya dan teknologi yang mendukung.

Software akuntansi online, latar belakang pendidikan, ukuran usaha serta lamanya usaha juga dapat mempengaruhi laporan keuangan dari informasi akuntansi yang tercermin dalam catatan-catatan akuntansi. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan diantaranya meneliti tentang catatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Faisal (2021) menunjukkan hasil bahwa penggunaan software akuntansi online berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2017), Nur (2019) dan Ismatul (2019) menunjukkan jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2019) jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Wahyu (2017) menunjukkan hasil bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Septi (2016), Nur (2019) dan Ismatul (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2017) dan Siti (2019) menunjukkan hasil bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap laporan keuangan.

Penelitian ini membahas mengenai kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM yang ada di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karangayar Jawa Tengah. Perkembangan UMKM di Gondangrejo sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir. Data Disperindagkop dan UMKM menunjukkan bahwa jumlah industri kecil dan UMKM yang hanya berkisar 800 unit pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1.150 di tahun berikutnya. "Pada pendataan terakhir 2019 lalu, jumlah UMKM di Kecamatan Gondangrejo sudah mencapai 1.659 unit. (Joglo Semar, 30 September 2020). Pemerintah Kecamatan Gondangrejo juga mulai mendorong UMKM menembus pasar luar negeri dengan mengikuti berbagai pameran yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang telah telah dibuat oleh UMKM di Kecamatan Gondangrejo. Adapun pertanyaan penelitian yang diutarakan dalam penelitian ini adalah apakah software akuntansi online, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan lamanya usaha UMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gondangrejo ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari software akuntansi online, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan lamanya usaha UMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gondangrejo.

## **Metode**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, data yang dimaksud adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun dari perseorangan seperti data hasil dari wawancara, angket dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data primer pada penelitian ini berasal dari pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Gondangrejo, dan data sekunder diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Untuk pengumpulan data pada penelitian melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Gondangrejo. Penilaian kuesioner dengan menggunakan skala Linkert dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 (lima) pilihan jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut: (1) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1; Tidak Setuju (TS) dengan skor 2; Netral (N) dengan skor 3; Setuju (S) dengan skor 4; dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Gondangrejo, yaitu sebanyak 925 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah purposive sampling yang dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sampel dengan kriteria sebagai berikut: 1. UMKM yang bergerak di bidang perdagangan dan industri serta telah memiliki Surat Keterangan Usaha (SKU) berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM Karanganyar dari tahun 2017-2019. 2. UMKM yang berbentuk badan usaha (UD, CV, PT) serta telah menerapkan pencatatan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai signifikansi ( $p$ -value)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan valid.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Kuesioner	p-value (signifikansi)
Software Akuntansi Online (X1)	X1.1	0,000
	X1.2	0,000
	X1.3	0,000
	X1.4	0,000
	X1.5	0,000
	X1.6	0,000
	X1.7	0,000
Latar Belakang Pendidikan (X2)	X2.1	0,000
	X2.2	0,000
	X2.3	0,000
	X2.4	0,000
	X2.5	0,000
	X2.6	0,000
	X2.7	0,000
	X2.8	0,000
Ukuran Usaha (X3)	X3.1	0,000
	X3.2	0,000
	X3.3	0,000
	X3.4	0,000
	X3.5	0,000
	X3.6	0,000
Lama Usaha (X4)	X4.1	0,000
	X4.2	0,000
	X4.3	0,000
	X4.4	0,000
	X4.5	0,000
	X4.6	0,000
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,000
	Y2	0,000
	Y3	0,000
	Y4	0,000
	Y5	0,000
	Y6	0,000
	Y7	0,000
	Y8	0,000

Sumber: Data Olah 2022

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Suatu penelitian dianggap reliabel bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak reliabel bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha
Software Akuntansi Online (X1)	0.757
Latar Belakang Pendidikan (X2)	0.756
Ukuran Usaha (X3)	0.726
Lama Usaha (X4)	0.759
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.784

Sumber: Data Olah 2022

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach Alpha untuk Software Akuntansi Online (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2), Ukuran Usaha (X3), Lama Usaha (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) > 0,60 maka kuesioner Software Akuntansi Online (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2), Ukuran Usaha (X3), Lama Usaha (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) reliable.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui jumlah pengamatan yang diteliti sebanyak 90 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dalam statistik deskriptif dapat dilihat nilai mean, serta tingkat penyebaran (standar deviasi) dari masing-masing variabel yang diteliti. Nilai mean merupakan nilai yang menunjukkan besaran pengaruh suatu variable independen terhadap variabel dependen. Variabel X1 (Software Akuntansi Online) memiliki mean sebesar 26,57 dengan standar deviasi sebesar 3,654. Variabel X2 (Latar Belakang Pendidikan) memiliki mean sebesar 30,02 dengan standar deviasi sebesar 4,709. Variabel X3 (Ukuran Usaha) memiliki mean sebesar 21,23 dengan standar deviasi sebesar 3,382. Variabel X4 (Lama Usaha) memiliki mean sebesar 21,01 dengan standar deviasi sebesar 3,680. Sedangkan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) memiliki mean sebesar 30,07 dengan standar deviasi sebesar 4,596.

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Software Akuntansi Online (X1)	90	26.57	3.654
Latar Belakang Pendidikan (X2)	90	30.02	4.709
Ukuran Usaha (X3)	90	21.23	3.382
Lama Usaha (X4)	90	21.01	3.68
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	90	30.07	4.596

Sumber: Data Olah 2022

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Uji normalitas** digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel.

Uji normalitas dapat menunjukkan apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.83

Sumber: Data Olah 2022

Data dikatakan normal jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel. 4 diatas menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,830 yaitu diatas 0,05 sehingga data yang diolah dalam penelitian ini berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilihat berdasarkan nilai VIF dan nilai tolerance. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar atau sama dengan 0,10, maka dikatakan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Software Akuntansi Online (X1)	0.681	1.469
Latar Belakang Pendidikan (X2)	0.459	2.177
Ukuran Usaha (X3)	0.474	2.108
Lama Usaha (X4)	0.463	2.16

Sumber: Data Olah 2022

Dari Tabel. 5 diatas menunjukkan hasil semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance  $\geq$  0,10, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada Runs Test. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan bebas autokorelasi.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.358

Sumber: Data Olah

2022.

Hasil uji menggunakan Runs Test pada Tabel 6 diatas menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,358 yaitu diatas 0,05 sehingga data yang diolah dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai Sig pada masing-masing variabel. Jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya, jika nilai Sig. kurang dari 0,05 ,maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	p-value	Kesimpulan
Software Akuntansi Online (X1)	.295	.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Latar Belakang Pendidikan (X2)	.022	.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Usaha (X3)	.000	.05	Terjadi Heteroskedastisitas
Lama Usaha (X4)	.135	.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olah 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai Sig. dari variabel software akuntansi online, latar belakang Pendidikan, dan lama usaha lebih dari 0,05. Sehingga, tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Pada variabel ukuran usaha, nilai Sig. kurang dari 0,05. Sehingga, terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Hipotesis

##### *Regresi Linier Berganda*

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	4.276	1.575	0.119	
X1 (Software Akuntansi Online)	0.114	1.053	0.295	ditolak
X2 (Latar Belakang Pendidikan)	0.24	2.341	0.022	diterima
X3 (Ukuran Usaha)	0.537	3.815	0	diterima
X4 (Lama Usaha)	0.197	1.508	0.135	ditolak

Sumber: Data Olah 2022.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Persamaan Regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4,276 + 0,114 X_1 + 0,240 X_2 + 0,537 X_3 + 0,197 X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- 1) Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,276, artinya jika variabel independen sama dengan 0 atau variabel kualitas laporan keuangan UMKM belum dipengaruhi variabel lainnya seperti software akuntansi online ( $X_1$ ), latar belakang pendidikan ( $X_2$ ), ukuran usaha ( $X_3$ ), dan lama usaha ( $X_4$ ).
- 2) Koefisien regresi software akuntansi online ( $X_1$ ) sebesar 0,114, menunjukkan bahwa variabel software akuntansi online mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel software akuntansi online maka kualitas laporan keuangan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,114, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Koefisien regresi latar belakang pendidikan ( $X_2$ ) sebesar 0,240, menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel latar belakang pendidikan maka kualitas laporan keuangan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,240, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) Koefisien regresi ukuran usaha ( $X_3$ ) sebesar 0,537, menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran usaha maka kualitas laporan keuangan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,537, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 5) Koefisien regresi lama usaha ( $X_4$ ) sebesar 0,197, menunjukkan bahwa variabel lama usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel lama usaha maka kualitas laporan keuangan UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,197, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

#### *Uji t (Parsial)*

##### 1) Uji –t Variabel $X_1$ Software Akuntansi Online

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,295 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Software Akuntansi Online terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. (H1 ditolak).

##### 2) Uji –t Variabel $X_2$ Latar Belakang Pendidikan

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,022 < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan Latar Belakang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. (H2 diterima)

##### 3) Uji –t Variabel $X_3$ Ukuran Usaha

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. (H3 diterima)

##### 4) Uji –t Variabel $X_4$ Lama Usaha

Diperoleh nilai  $p$ -value (signifikansi) = 0,135 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. (H4 ditolak)

*Uji F (Simultan)*

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)**

Uji F	
F	Sig.
27.954	.000 <sup>a</sup>

Sumber : Data primer diolah, 2022

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 27.954 dengan nilai signifikansi (  $p$ . value) sebesar 0,000 < 0,05, maka H5 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan X1 (Software Akuntansi Online), X2 (Latar Belakang Pendidikan), Variabel X3 (Ukuran Usaha) dan variabel X4 (Lama Usaha) secara simultan (bersama-sama) terhadap Y (Kualitas Laporan Keuangan UMKM).

*Uji Koefisien Determinasi (Uji r<sup>2</sup>)*

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji r<sup>2</sup>)**

Uji R Square			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.754 <sup>a</sup>	0.568	0.548

Sumber : Data primer diolah, 2022

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,568. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Software Akuntansi Online), X2 (Latar Belakang Pendidikan), Variabel X3 (Ukuran Usaha) dan variabel X4 (Lama Usaha) terhadap Y (Kualitas Laporan Keuangan UMKM) sebesar 51,1 %. Sisanya (100% - 56,8 %) = 43,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

*Pembahasan dan Hasil Hipotesis*

### **1. Pengaruh Software Akuntansi Online (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM**

Penggunaan Software Akuntansi Online secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Gondangrejo. Hal ini dikarenakan terdapat kendala pada saat penginputan data sehingga mayoritas pelaku UMKM lebih memilih membuat laporan keuangan secara manual dan turun-temurun sesuai kebutuhan masing-masing. Hasil penelitian kali ini bertentangan dengan penelitian terdahulu oleh Faisal Yusuf dan Junaidi (2021) dan Nanda Vito (2021) yang menyatakan bahwa Software Akuntansi Online berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

## **2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM**

Latar Belakang Pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengetahuan serta pelatihan yang pernah didapatkan tentang laporan keuangan pada saat pendidikan formal sehingga mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya mengenai keterkaitan Latar Belakang Pendidikan oleh Wahyu Sri (2018) dan Sri Mulyani (2019) yang menyatakan Latar Belakang Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

## **3. Pengaruh Ukuran Usaha (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM**

Ukuran Usaha secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Semakin besar suatu usaha, maka semakin kompleks transaksi yang dilakukan. Hal ini akan mendorong pengusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Septi Anugraheni (2018) dan Sri Mulyani (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

## **4. Pengaruh Lama Usaha (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM**

Lama Usaha secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan lama atau tidaknya suatu usaha tidak mempengaruhi pencatatan pembukuan, semakin lama suatu usaha berdiri tidak mempengaruhi sehat atau tidaknya suatu laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu oleh Sri Mulyani (2019), Arik Susbiyani (2019) dan Septi Anugraheni (2018) dimana Lama Usaha secara signifikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

## **5. Pengaruh Software Akuntansi Online (X1) Latar Belakang Pendidikan (X2) Ukuran Usaha (X3) dan Lama Usaha (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM**

Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan X1 (Software Akuntansi Online), X2 (Latar Belakang Pendidikan), Variabel X3 (Ukuran Usaha) dan variabel X4 (Lama Usaha) terhadap Y (Kualitas Laporan Keuangan UMKM).

## **Kesimpulan**

Berpedoman terhadap temuan kajian yang telah diperhitungkan dalam penelitian ini, maka diraih kesimpulan dimana Software Akuntansi Online dan Lama Usaha tidak mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sementara Latar Belakang Pendidikan dan Ukuran Usaha mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Gondangrejo. Berdasarkan hasil

penelitian maka terdapat beberapa saran, antara lain: (1) Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak, supaya dapat memperluas analisis terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan; (2) Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan metode lain dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi sebenarnya; (3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gondangrejo.

## Referensi

- Armyanti, Nisa. S., Handayani. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah OPD Kabupaten Sidoharjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9 (4), 2020.
- Anugraheni. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *2884-5630-1-SM*. Universitas Brawijaya Malang.
- Fadilah, Nur. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan KeuanganUkm Kabupaten Lumajang. *Terdaftar di COSTING : Journal Of Economic, Business And Accounting Volume 2 Nomor 2, Juni 2019 e-ISSN : 2597-5234*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Fontanella, Amy. 2010. Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No. 2 Desember*.
- Indra, Y. A. (2020). Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah dengan Menggunakan Aplikasi Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 77-87.
- Iswara. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Izmatul, Izzah. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021) di akses 3 Februari 2022 dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Kementerian Investasi/BPKM. (2021) di akses dari 17 Maret 2022 dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Murifal, B., Pahlevi, R. M. R., & Kuspriyono, T. (2020). Laporan Keuangan (Sak Etap Ukm) Menggunakan Software Akuntansi Manager (Studi Kasus PT. Plastic Color Technology). *Fundamental Management Journal*, 5(1), 37-54.
- Nabila, Siti. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menggunakan Laporan Keuangan di Kota Padang. *Terdaftar di JOSETA : Journal Of Socio Economic On Tropical Agriculture Volume 1 Nomor 2 : 78 – 86 Agustus (2019)*. Universitas Andalas Padang.
- Ningsih, R. F. (2020). *Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Pemahaman Akuntansi Terhadap Diterapkannya Pencatatan Pelaporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Ukm Industri Logam Kecamatan Talang Kabupaten Tegal* di akses 1 Januari 2022 dari <https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids>
- Nurlaili, F., & Rianawati, T. (2021). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Jurnal Visi Manajemen (JVM)*, 6(3).
- Rahardja, Aini, Hardini. (2018). "Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan". STMIK Raharja.

- Ria, Anita. (2018). "Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok". Universitas Indraprasta PGRI.
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Saleh, T., & Darwanis, U. B. (2012). Pengaruh Kualitas sistem Informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna software akuntansi pada pemerintah Aceh. *Jurnal Akuntansi ISSN, 2302*, 0164.
- Salim, Emil. (2018). "Pengaruh Penerapan penggunaan software Akuntansi (Myob Accounting) dalam Upaya Mempermudah dan Mengefisiensikan kinerja Pelaporan Keuangan pada Perusahaan". Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- Supriyanto, D., Sulanjana, R. A., & Mulyana, I. (2020). Keuangan Sederhana Dan Penyajian Laporan Keuangan Menggunakan Software Akuntansi Berbasis Excel Pada Clothing "Dobujack" Kota Bandung. *Dharma Bhakti Ekuitas, 4(2)*, 411-416.
- Wahyu, Lestari. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM. Terdaftar Di Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Srubaraya.
- Zeinora, Z. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic), 6(4)*, 341-353.